



Refleksi Hari Jadi, Petik Nilai dari Para Pendahulu

Jajaran Pemkot Jogja Sowan ke Mantan Pemimpin Kota

JOGJA - Dalam rangka Hari Jadi ke-269 Kota Jogja, jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melakukan silaturahmi ke para mantan pemimpin daerah, Senin (6/10). Dengan mengenakan batik Segara Amarta, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan, Sekda Aman Yuriadijaya dan pejabat pemkot mendatangi kediaman wali kota sebelumnya.

Dimulai dari ke kediaman Herry Zudianto, yang menjabat selama dua periode pada 2001-2006 dan 2006-2011. Suasana hangat penuh nostalgia pun tercipta ketika ketiganya berbincang tentang semangat pelayanan publik, inovasi tata kelola, dan nilai-nilai budaya yang menjadi ruh Kota Jogja sebagai Kota Berkarakter dan Berbudaya.

Kunjungan selanjutnya menuju rumah Mayor Jenderal TNI (Purn.)



DISKOMINFOSAN KOTA JOGJA LINTAS RADAR JOGJA
SILATURAHMI: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama jajaran Pemkot Jogja mendatangi rumah wali kota periode 2001-2011 Herry Zudianto kemarin (6/10) sore.

Djatmikanto Danumartono, yang menjabat sebagai Wali Kota Jogja pada periode 1986-1991. Dalam suasana penuh keakraban, Hasto dan Wawan menyampaikan rasa terima kasih atas jasa dan sumbangsih beliau dalam membangun fondasi pemerintahan yang berorientasi pada kedisiplinan dan ketertiban masyarakat.

Usai bersilaturahmi, rombongan

melanjutkan ke rumah almarhum R. Widagdo, Wali Kota Jogja periode 1991-1996 dan 1996-2001. Rombongan bertemu dengan istri dan keluarga mending R. Widagdo, sekaligus mengirimkan doa dan rasa hormat atas kiprahnya dalam memperkuat tata kelola pemerintahan serta pengembangan infrastruktur kota di era 1990-an.

Hasto menyampaikan, silaturahmi

tersebut bukan sekadar agenda seremonial, melainkan bentuk penghormatan atas jasa-jasa para pemimpin terdahulu dalam meletakkan dasar pembangunan Kota Jogja. "Ya, kita ini nguri-uri sejarah, itu penting sekali. Para senior, pendahulu kita inilah yang sudah banyak meletakkan pondasi kota ini. Kita ingin selalu mengambil nilai-nilai baik dari mereka dan meneruskannya," ujar Hasto saat diwawancarai.

Ia juga menyitir filosofi tentang pentingnya merenungi perjalanan kepemimpinan. "Hidup yang tidak direfleksikan, itu tidak layak untuk dilanjutkan," tandasnya.

Langkah ini bukan sekadar kunjungan kehormatan, tetapi juga bentuk penghargaan terhadap perjalanan panjang kepemimpinan dan dedikasi para pendahulu yang telah mewarnai wajah Kota Jogja dari masa ke masa. "Kota Jogja bisa bertahan hingga usia 269 tahun karena ada kesinambungan nilai dan semangat gotong royong yang diwariskan dari generasi ke generasi," ujar Hasto. **(vis/pra/by)**

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005